

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan studi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. penelitian deskriptif merupakan penelitian yang didalamnya tidak ada analisis hubungan antara variabel , tidak ada variabel bebas dan terikat , bersifat umum yang membutuhkan jawaban dimana, kapan, berapa banyak, siapa dan analisis statistik yang digunakan adalah deskriptif (Morton,2008). Tujuan penelitian deskriptif ini untuk memperoleh informasi tentang gambaran mental emosional pada masyarakat di era pandemi covid-19.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian di Desa Polobogo Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang pada tanggal 7 – 13 Agustus 2021

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah semua objek penelitian atau objek yang di teliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi yang diteliti adalah 4750 jiwa masyarakat dengan usia produktif di Desa Polobogo Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang

## 2. Sampel dan teknik sampling

Sampel adalah separuh yang diambil dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian adalah 98 responden, diketahui dengan rumus *Slovin* :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Kesalahan (10 %)

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{4750}{1 + 4750(0,1)^2}$$

$$n = \frac{4750}{48,5} = 97,9 \text{ Dibulatkan } 98$$

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 98 responden

## 3. Teknik *Sampling*

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni peneliti mengambil sampel dilihat dari pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti, berdasarkan sifat/ ciri-ciri populasi yang

sudah diketahui sebelumnya dan pada penelitian ini sampel penelitian memiliki kriteria tertentu. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Kriteria inklusi

- 1) Sampel yang bersedia menjadi responden
- 2) Usia produktif (15-64 tahun)
- 3) Bukan pensiunan
- 4) Masyarakat yang rentang mengalami gangguan emosional ( seperti remaja yang melakukan daring, pekerja dengan atau tidak WFH, tidak memiliki bekerja)

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden dengan gangguan jiwa
- 2) Tidak memiliki handphone
- 3) Responden tidak bisa dihubungi 1x24 jam

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
gangguan mental emosional	ketidakseimbangan jiwa mengakibatkan terjadinya ketidaknormalan sikap dan tingkah laku yang menghambat proses penyesuaian diri	<i>Self reporting Questionnaire</i> (SRQ) dengan pilihan jawaban	1-5 : Normal atau tidak ada indikasi gangguan emosional 6-20 :Terindikasi gangguan emosional.	Ordinal
karakteristik jenis	keadaan kelamin	1=laki-laki	Kuesioner	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
kelamin	atau gender responden yang terdiri dari laki-laki dan wanita	2=perempuan	Demografi	
usia	Satuan waktu yang mengukur waktu tentang kehidupan yang telah dijalani seseorang	Dalam tahun	Kuesioner Demografi	rasio
penghasilan perbulan	Jumlah uang yang diterima pegawai non-edukatif dalam sebulan dari institusi tempatnya bekerja	1 : < 2 juta/bulan 2: >2 juta/bulan	Kuesioner Demografi	Nominal
Status pernikahan	Keadaan responden terkait dengan pembentukan keluarga	1= Nikah 2=Belum Nikah	Kuesioner Demografi	Nominal

### E. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner baku SRQ (*Self Reporting Questionare*) yang dikembangkan oleh WHO pada taun 1994. Kuesioner SRQ tersebut terdiri dari 20 item pernyataan, dan diukur dengan skala *guttman* (ya atau tidak).

Penilaian kondisi kesehatan jiwa didasarkan pada interpretasi kuesioner SRQ dengan menjumlahkan jawaban “ya” yang diperoleh dari setiap pengisian pertanyaan kuesioner. Jika didapatkan jawaban “ya” sebanyak enam atau lebih maka responden dikatakan terindikasi gangguan mental emosional atau masalah kesehatan jiwa (Kemenkes RI, 2013).

Instrument SRQ-20 yang diadopsi telah di terjemahkan oleh badan penelitian dan pengembangan kesehatan departemen kesehatan di dalam penelitian Sri Idiaini *et al* (2009) yang berjudul “ analisis gejala gangguan mental emosional penduduk indonesia, dimana didapatkan sesuai penelitian uji validitas yang telah dilakukan oleh Hartono, peneliti pada Badan Litbang Depkes tahun 1995 . Pada penelitian tersebut sensitivitas SRQ 88 % dan spesifitas 81% nilai ramal positif 60% serta nilai ramal negative 92%.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner SRQ**

No	Aspek	Nomor Pertanyaan
1.	Gejala depresi	6, 9, 10, 14, 15, 16, 17
2.	Gejala Cemas	3, 4, 5
3.	Gejala Somatik	1, 2, 7, 19
4.	Gejala Kognitif	8, 12, 13
5.	Gejala Penurunan Energi	11, 18, 20

#### **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Prosedure administrasi
  - a. Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo
  - b. Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan di Desa Polobogo
  - c. Peneliti mengajukan surat permohonan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo dengan no 00439/SM/F.Kes/UNW/VII/2021 pada tanggal 2 Agustus 2021
  - d. Peneliti mendapat surat ijin mengambil data di Desa Polobogo dengan no 474.2/206/VII/2021 pada tanggal 5 Agustus 2021

## 2. Prosudure teknis masa pandemi covid-19

- a. Pada tanggal 6 agustus 2021 peneliti datang untuk meminta izin dan mencari data ke kepada Desa Polobogo, setelah mendapatkan data rekomendasi dari kepala desa, peneliti memilah kembali responden sesuai dengan kriteria inklusi
- b. Peneliti mengambil responden dengan cara mengundi, peneliti menuliskan nama data dan diambil acak oleh peneliti sebanyak 98 responden yang dijadikan sampel penelitian
- c. Setelah mendapatkan data identitas yang dapat dihubungi , peneliti menghubungi via whatsapp dengan menanyakan kecocokan identitas responden setelah sesuai peneliti menjelaskan dan melakukan sosialisasi mengenai penelitian
- d. Pada tanggal 7 agustus 2021 peneliti memulai untuk menghubungi calon responden, responden setuju menjadi sampel penelitian diberikan alamat *web google form* untuk melanjutkan pengisian kuesioner
- e. Peneliti memberikan waktu 30 menit untuk melakukan pengisian kuesioner, responden yang sudah selesai mengisi kuesioner diminta untuk mengkonfirmasi peneliti kembali
- f. Penelitian dilakukan pada tanggal 7 – 13 Agustus 2021
- g. Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti melakukan pengolahan data, analisa data dan penyajian data

## **G. Etika Penelitian**

### 1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan didapatkan peneliti melalui data di *google form*.  
Seluruh calon responden yang dihubungi tidak menolak untuk dijadikan sampel penelitian

### 2. *Anonymity*

Peneliti hanya memberikan kode pada data yang dipublikasikan, tidak menulis data lengkap dari hasil atau penelitian

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Data yang dimiliki peneliti dari hasil penelitian hanya dimiliki oleh peneliti dan tidak dipublikasikan untuk umum

### 4. *Nonmaleficency*

Saat penelitian peneliti menjelaskan mengenai alur penelitian, dan penelitian ini tidak menimbulkan efek samping

## **H. Pengolahan Data**

Pada penelitian pengelolaan data menurut (Notoadmojo, 2010) menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. *Editing*

*Editing* adalah memeriksa kembali kebenaran data yang di peroleh atau dikumpulkan..*Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.



#### 4. *Tabulating*

Kegiatan pengelompokan data yang dimasukkan dalam table yang sudah ditentukan dari kuesioner dan dilihat dari skornya

#### 5. *Entry data*

Memasukan data yang telah dibuat di misrosoft exel untuk dioleh di program SPSS

### I. Analisis data

#### 1. Analisis Univariat

Peneliti menggunakan *analisis univariate* dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase kemudian dianalisis secara univariat untuk menggambarkan mental emosional masyarakat selama pandemic covid-19. Untuk memperoleh *prosentase* (P) dihitung dengan rumus:

$$f = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan : N : jumlah skor total

P : prosentase

X : jumlah skor yang didapat